

**PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN WISATA BUNTU NAPO DI LEMBANG
DENDE' KECAMATAN DENDE' PIONGAN NAPO KABUPATEN TORAJA UTARA**

***POTENTIAL DEVELOPMENT OF BUNTU NAPO TOURISM AREA IN LEMBANG
DENDE' DENDE' PIONGAN NAPO DISTRICT, NORTH TORAJA REGENCY***

Marinus Ronal

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Mince Batara

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Helba Rundupadang

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Ade Lisa Matasik

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Grace Sriati Mengga

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: mronal89@yahoo.co.id

Keywords: *Tourism
Development*

Abstract

Developing tourist areas in rural areas is one of the efforts to increase local original income through the tax system. The development of tourist areas requires careful management and planning functions. In developing tourist areas, especially Buntu Napo located in Lembang Dende'. The PKM team uses an analysis, observation and planning approach method related to the development of Buntu Napo tourist attraction. In order to achieve the final goal, it is carried out with cooperation in the team. The results of PKM activities in Lembang Dende' are: (1) Opening road access to Buntu Napo tourism; (2) Making maps / maps of the location of Buntu Napo tourist attractions equipped with interesting photos in Buntu Napo using the google maps application; (3) Collection of data and information about the History of Buntu Napo uploaded via YouTube. The implementation of the PKM program to develop the potential of the Lembang Dende tourist area'

North Toraja regency received a positive response from the community and the government of Lembang Dende'. One of them is because in Lembang Dende' there is a potential for Napo dead-end tourism which is not inferior to other tours in North Toraja.

Abstrak

Mengembangkan kawasan wisata di daerah pedesaan adalah salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui system pajak. Pengembangan kawasan wisata memerlukan fungsi pengelolaan dan perencanaan yang matang. Dalam mengembangkan kawasan wisata khususnya Buntu Napo yang terletak di Lembang Dende'. Tim PKM menggunakan metode pendekatan analisis, observasi dan perencanaan terkait pengembangan objek wisata Buntu Napo. Demi mencapai tujuan akhir dilaksanakan dengan kerjasama dalam tim. Adapun hasil dari kegiatan PKM di Lembang Dende' yaitu: (1) Pembukaan akses jalan menuju wisata Buntu Napo; (2) Pembuatan maps/peta lokasi objek wisata Buntu Napo yang dilengkapi dengan foto-foto menarik di Buntu Napo menggunakan aplikasi google maps; (3) Pengumpulan data dan informasi mengenai Sejarah Buntu Napo yang diunggah melalui YouTube. Pelaksanaan program PKM pengembangan potensi kawasan wisata Lembang Dende' kabupaten Toraja Utara mendapat respon positif dari masyarakat dan pemerintah Lembang Dende'. Salah satunya dikarenakan di Lembang Dende' terdapat potensi wisata buntu Napo yang tidak kalah dengan wisata-wisata lain di Toraja Utara.

Keywords: Pengembangan Wisata

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menjamin akan kehidupan umat manusia. Oleh sebab itu pemerintah perlu memperhatikan bidang-bidang lain yang mampu mendorong kemajuan ekonomi masyarakatnya, salah satunya ialah pengembangan potensi wisata yang ada di daerah untuk bisa dikelola menjadi industri pariwisata yang dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menghadirkan usaha-usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Dimana pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial, ekonomi dan bahkan telah menjadi bagian dari hak azasi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Di Toraja Utara sendiri pemerintah terus berupaya mengelola dengan baik

setiap potensi wisata yang ada baik itu wisata budaya, wisata alam, wisata sejarah dan semua potensi wisata yang ada. Bahkan dengan hadirnya bandara buntu Napo merupakan salah satu wujud dukungan pemerintah pusat dan provinsi sulsel akan banyaknya potensi wisata yang ada di Toraja. Oleh karena itu masyarakat Toraja terutama mahasiswa harus mendukung penuh upaya pemerintah dalam mengembangkan setiap potensi wisata yang ada. Sekaitan dengan itu peserta PKM Lembang Dende' Kec. DENPINA. Kab. Toraja Utara telah melakukan observasi terhadap salah satu objek wisata buntu Napo yang tepatnya berada di Lembang Dende' dalam kegiatan ini kita menemukan begitu banyak keistimewaan yang dimiliki objek wisata tersebut dan sebagai upaya pengembangan wisata tersebut peserta PKM UKIT Toraja di Lembang Dende' bersama dengan masyarakat setempat telah melakukan pembukaan akses jalan menuju wisata tersebut dan sekaligus telah mempromosikan wisata Napo melalui media sosial yang ada

METODE

Kegiatan PKM Lembang Dende' dalam upaya pengembangan kawasan wisata buntu Napo sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah Toraja Utara dalam pengembangan potensi wisata yang ada, peserta PKM melakukan peninjauan lokasi objek untuk kemudian melakukan perencanaan terkait pengembangan objek wisata tersebut. Dalam peninjauan tersebut kemudian disusun beberapa program sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan wisata buntu Napo, antara lain : pengembangan infrastruktur , promosi wisata lewat media sosial, melakukan wawancara terhadap salah satu tokoh masyarakat yang juga sebagai kepala Lembang Dende' mengenai sejarah singkat buntu Napo dan pengusulan untuk memperjelas status kepemilikan kawasan buntu Napo yang selama ini menjadi kendala pengembangan kawasan tersebut akibat statusnya kepemilikannya belum jelas.

HASIL

Program kegiatan PKM UKI Toraja dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi dan pelaporan. Adapun hasil kegiatan program KKN-T terkait pengembangan kawasan wisata di Buntu Napo, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan akses jalan menuju wisata Buntu Napo. Hal ini sesuai dengan tahap pelaksanaan yaitu tim PKM membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan infrastruktur yang mendukung kawasan wisata seperti pembukaan akses jalan yang dilakukan secara bergotong-royong.
2. Pembuatan maps/peta lokasi objek wisata Buntu Napo yang dilengkapi dengan foto-foto menarik di Buntu Napo menggunakan aplikasi google maps. Penggunaan teknologi dalam pemasaran wisata merupakan cara untuk mengembangkan strategi pemasaran wisata dalam hal ini pembuatan maps. Dengan adanya situs maps pengunjung dapat mengakses rute jalan menuju objek wisata Buntu Napo.
3. Pengumpulan data dan informasi mengenai Sejarah Buntu Napo yang diunggah melalui YouTube. Informasi mengenai Sejarah Buntu Napo didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Lembang setempat dan tokoh-tokoh masyarakat. Kemudian Sejarah Buntu Napo diunggah melalui aplikasi YouTube sehingga mudah diakses untuk mengetahui asal usul wisata dan karakteristik daerah setempat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program PKM pengembangan potensi kawasan wisata Lembang Dende' kabupaten Toraja Utara mendapat respon positif dari masyarakat dan pemerintah Lembang Dende'. Salah satunya dikarenakan di Lembang Dende' terdapat potensi wisata buntu Napo yang tidak kalah dengan wisata-wisata lain di Toraja Utara. Dengan hadirnya PKM yang mengusung tema pengembangan potensi wisata harapan masyarakat bisa menjadi titik awal pengembangan wisata buntu Napo yang selama ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat, terlebih masalah-masalah lain seperti kejelasan status kawasan buntu Napo bisa segera terselesaikan. Hal lain yang tentu menjadi harapan bersama ialah dengan teraksesnya sejarah buntu Napo dan juga view yang sangat menarik di media-media sosial, bahkan tidak kala jauh dengan wisata lain seperti Lolai, pemerintah Toraja Utara melalui dinas terkait untuk segera melakukan pengembangan infrastruktur sebagai penunjang utama dalam pengembangan wisata buntu Napo kedepannya. Sehingga buntu Napo bisa menjadi salah satu pilihan terbaik para wisatawan serta dapat menunjang perekonomian masyarakat dengan adanya peluang untuk membuka usaha-usaha kecil di sepanjang objek buntu Napo kedepannya

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini tentunya tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM UKI Toraja dan PKM, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan dukungan dalam melaksanakan pengabdian ini. Juga, bagi masyarakat dan pemerintah Lembang Dende' yang telah memberikan perhatian dan dukungan selama pelaksanaan program PKM ini di lokasi.

DAFTAR REFERENSI

- Pendi. (2002). *Industri Pariwisata*. Materi Online. Diakses Pada situs: <https://eprints.ums.ac.id>
- Turisme. (n.d.). *Yayasan Alam Intra Indonesia*. Diakses pada: <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id>
- Yoeti. (1996). *Defenisi Pariwisata*. Materi Online. Diakses pada situs: <https://elib.unikom.ac.id>